

BAB IV

PERBANDINGAN FASHION DALAM ISLAM DAN KRISTEN

A. Urgensi Fashion dalam Pandangan Islam dan Kristen

a. Urgensi Fashion dalam Pandangan Islam

Busana merupakan simbol keagungan dan kewibawaan seseorang. Cara berbusana yang baik dapat membawa kebaikan pula dan berbusana buruk maka akan membawa keburukan juga.⁹¹ Dalam Islam mengenakan busana haruslah dapat menutupi badan, bukan semata-mata hanya mengikuti tren atau mode yang sedang berkembang saja. Ketika seseorang mengenakan busana yang sama dengan syariat Islam, maka orang itu akan bebas dari pandangan seseorang, khususnya wanita. Busana dapat dikatakan sebagai harta paling berharga, karena dapat dilihat dari jenis, dan kenyamanan dari busana tersebut. Jika mengenakan busana sesuaikanlah dengan keadaan yang ada jangan terlalu ngirit dan jangan pula terlalu boros.⁹²

Islam memutuskan sebagian prinsip dalam berbusana, ialah pertama busana dikenakan oleh seseorang sebagai pernyataan ketaatan serta ketundukan pada Allah Swt. Berbusana untuk seseorang mukmin ataupun muslimah mempunyai nilai ibadah. Saat berbusana setiap orang dituntut wajib mengikut ketentuan yang ditetapkan Allah Swt. dalam Alquran serta Assunnah. Kedua, busana yang dikenakan oleh seseorang tidak hanya dapat memastikan

⁹¹ Dede Wulansari, *Ahlak, Budi pekerti dalam Pendidikan Agama Islam*, (Yogyakarta: Cahaya Pendidikan, 2018), hlm. 70.

⁹² *Ibid.*, hlm. 69

kepribadiannya secara mutlak. Sedikit banyak karakter setiap orang bisa terlihat serta bisa disorot melalui busana yang dikenakan.

Ketiga, Tiap orang mempunyai peran yang serupa di depan Allah Swt., yang membuat beda ialah takwanya, bukan busananya. Serta yang terakhir, lewat metode berbusana yang Islami, sebetulnya Allah Swt. kehendak memuliakan orang yang memanglah sudah Allah Swt. ciptakan sebagai insan yang agung. Kebalikannya dengan tidak mengikut pada metode berbusana yang sama dengan perintah Allah Swt., menimbulkan kedudukan serta martabat orang terperosok di sisi-Nya. Seseorang mukmin serta muslimah harus mengenali ketentuan berbusana supaya dalam berbusana serta berpenampilan dia bisa mendapatkan ridha Allah Swt., bukan kebalikannya.⁹³

Islam menyarankan pemeluknya untuk berpenampilan dengan busana yang bersih serta bagus namun tidak menyolok mata. Islam membedakan antara busana pria dengan wanita. berdandan serta mencermati penampilan bagi batasan yang alami ialah sesuatu yang bagus. Sebab Allah Swt. Itu indah mencintai keindahan, serta Allah Swt. Senang bekas nikmatnya pada hamba- Nya diperlihatkan.

Sebagaimana dalam QS. AlA'raf ayat 32 :

قُلْ مَنْ حَرَّمَ زِينَةَ اللَّهِ الَّتِي أَخْرَجَ لِعِبَادِهِ وَالطَّيِّبَاتِ مِنَ الرِّزْقِ قُلْ هِيَ لِلَّذِينَ آمَنُوا
فِي الْحَيَاةِ الدُّنْيَا خَالِصَةً يَوْمَ الْقِيَامَةِ كَذَلِكَ نُفَصِّلُ الْآيَاتِ لِقَوْمٍ يَعْلَمُونَ

Artinya : *Katakanlah (Muhammad) “Siapakah yang mengharamkan perhiasan dari Allah yang telah disediakan untuk hamba-hamba-Nya dan rezeki yang baik-baik ?” Semua ini untuk orang-orang yang menganggap*

⁹³Farahiyah Binti Abu Bakar, *Etika Berbusana*.....,hlm. 41-42.

keberadaan dunia ini ada, khususnya (dan khusus untuk mereka) pada Hari Kebangkitan. Bagi mereka yang akrab, oleh karena itu kami menjelaskan bagian-bagiannya.⁹⁴

Islam memang memberikan batasan dan ketentuan dalam berbusana, tetapi Islam tidak melarang umatnya mengenakan mode busana yang sedang trend asalkan busana tersebut sesuai dengan syariat. Salah satu bentuk busana yang diciptakan oleh para desainer untuk memenuhi syariat yaitu busana muslimah. Dan seiring dengan semakin tingginya apresiasi masyarakat terhadap busana muslimah, muncullah beberapa nama desainer busana muslimah seperti: Dian Pelangi, Merry Pramono, Zaskia Sungkar, Ida Royani, Ghaida Tsurayya dan sebagainya.

Busana muslim berkembang pesat, yang juga disukai oleh penduduk Indonesia yang mayoritas Muslim. Hal ini terlihat dari tumbuhnya trend fashion wanita muslimah yang saat ini banyak memakai busana muslimah. Baik itu hanya mengikuti mode terkini atau benar-benar hanya menaati perintah Allah Swt. dalam menutup aurat. Jika wanita mampu memahami arti aurat, belajar bagaimana menyembunyikan auratnya secara menyeluruh, dan mempraktekkan keterampilan tersebut dalam kehidupan nyata, fenomena ini akan membaik.

Berbicara mengenai busana muslimah maka akan mendengar istilah jilbab, hijab dan khimar. Berikut penjelasannya antara lain :

- 1) Jilbab dalam bahasa Arab yaitu jalaba artinya menutupi sesuatu menggunakan sesuatu agar auratnya tidak dapat dilihat. Selain itu, jilbab

⁹⁴ Kementreian Agama RI, *Al-Qur'an Terjemah dan Tajwid* (Bandung : Sygma Creative Media Crop, 2014), hlm. 154.

dapat dipahami dalam bahasa Arab sebagai penutup yang luas dan lapang yang dapat menutupi kemaluan wanita, kecuali wajah dan kedua telapak tangan hingga pergelangan tangan, yang hanya boleh diperlihatkan. Istilah "jubah" sering digunakan. Meski secara teknis jilbab mengacu pada busana jadi, di Indonesia sering disebut sebagai kerudung. Wanita muslimah wajib mengenakan jilbab yang sah karena diwajibkan oleh undang-undang dan sangat diperlukan.

- 2) Hijab dalam bahasa Arab artinya penghalang. Hijab, bagaimanapun, lebih sering digunakan dalam studi Islam untuk menunjukkan busana yang sesuai dengan standar agama. Selain itu, kata "hijab" berasal dari kata kerja "menutupi" atau "hajaban", oleh karena itu "al hijab" adalah penutup dari segala sesuatu. Kata hijab menurut Alquran, mengacu pada segala jenis penutup; contohnya termasuk tirai, kelambu, pembagi, dan jenis penghalang lainnya. Kebanyakan orang secara keliru percaya bahwa semua hijab sama dengan jilbab, meskipun tidak selalu demikian.
- 3) Khimar merupakan bentuk jamak dari kata khumur yang artinya kain yang menutupi kepala wanita, leher dan dada.⁹⁵

Setelah memahami bahwa jilbab dan khimar adalah busana syar'i yang wajib dikenakan oleh setiap wanita muslimah, maka teruskanlah berupaya untuk memakainya sebagai bentuk taat kepada perintah Allah Swt. Walaupun proses tersebut tidak muda, dimulai dengan meninggalkan celana dan beralih memakai

⁹⁵Haris, M.Pd, *Implikasi Penggunaan Jilbab*, , hlm. 44-47.

rok atau menyambung rok dengan baju agar berbentuk gamis, hingga Istiqomah menggunakan jilbab. Tidak peduli penilaian orang lain yang kadang mencibir.

Pada masa kini penting bagi umat Islam untuk memperhatikan penampilannya dalam hal berbusana, khususnya para wanita. Karena, saat ini banyak orang yang percaya diri dengan busana mini dan tidak atau belum memakai jilbab. Adapun faktor yang menyebabkan antara wanita muslimah berjilbab dan sebagian lagi tidak atau belum memakai jilbab yaitu faktor “keimanan”. Keimanan merupakan pokok yang menyebabkan kedua hal itu terjadi. Karena iman atau akidah seseorang satu sama lain saling berbeda sehingga menimbulkan perbedaan dalam bersikap dan bertingkah laku.⁹⁶

Sebagai wanita muslimah seharusnya jangan sampai membuka aurat sehingga menanggalkan busana yang menutup aurat, karena sesungguhnya berbusana menutup aurat dengan memakai busana muslimah akan lebih terjaga auratnya dari mata yang melihat, sebagaimana dalam QS. Al-A'raf ayat 27:

يٰٓبَنِيَّ اٰدَمَ لَا يَفْتِنَنَّكَ الشَّيْطٰنُ كَمَا اَخْرَجَ اَبَوَيْكَ مِنَ الْجَنَّةِ يَنْزِعُ عَنْهُمَا لِبَاسَهُمَا لِيُرِيَهُمَا سَوْءَاتِهِمَا ۗ اِنَّهٗ يَرٰكُمْ هُوَ وَقَبِيْلُهٗ مِنْ حَيْثُ لَا تَرَوْنَهُمْ اِنَّا جَعَلْنَا الشَّيَاطِيْنَ اَوْلِيَاءَ لِلَّذِيْنَ لَا يُؤْمِنُوْنَ

Artinya: “Wahai anak cucu Adam, janganlah sampai kamu tertipu oleh syaitan sebagaimana halnya dia syaitan telah mengeluarkan ibu bapakmu dari surga, dengan menanggalkan pakaian keduanya untuk memperlihatkan aurat keduanya. Sesungguhnya dia dan pengikutnya dapat melihat

⁹⁶ Ibid....., hlm. 50.

kamu dari suatu tempat yang kamu tidak bisa melihat mereka. Sesungguhnya Kami telah menjadikan syaitan-syaitan itu pemimpin bagi orang-orang yang tidak beriman."⁹⁷

Ayat ini berisikan peringatan Allah Swt. untuk berhati-hati dari godaan setan karena dapat menyesatkan manusia dari ketaatan kepada Allah Swt., kemudian dia akan menelanjangi orang-orang dari busana dan ketakwaan mereka, menolak mereka masuk ke surga, atau meyakinkan mereka untuk memperlihatkan aurat mereka di depan orang-orang yang tidak dapat melihat mereka; karena tidak diragukan lagi bahwa setan telah menggoda Adam dan Hawa.

Maka hendaklah wanita muslimah sadar bahwa mengenakan busana yang menutup aurat hukumnya wajib, karena termasuk ibadah serta agar orang lain yang melihatnya terhindar dari zina mata. Berbusana haruslah mengikuti etika dan adab yang benar, boleh tampil trendy asalkan sesuai syariat Islam.⁹⁸ Demikian, adapun hikmah dari berbusana muslimah yang menutup aurat antara lain:

- 1) Mendapatkan pahala dari Allah Swt. sehingga kelak akan mendapatkan kebahagiaan di akhirat yaitu surga-Nya.
- 2) Menghindari murka dan laknat dari Allah Swt. dan memotivasi diri agar lebih baik lagi dalam beribadah.
- 3) Terjaga dari fitnah dan perbuatan menyimpang seperti pelecehan seksual.⁹⁹
- 4) Terhindar dari penyakit tertentu. Dalam dunia kesehatan atau ilmu kimia, busana muslimah memiliki keterkaitan. Ada seorang dokter yang ahli

⁹⁷Kemenag, *Alquran Terjemah dan Tajwid*....., hlm, 153.

⁹⁸ Wulansari, *Akhlak, Budi pekerti*., hlm. 73.

⁹⁹ Ahmad Taufik, S.Pd.I, M.Pd, *Buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*, (Jakarta Pusat: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kemenag RI), hlm. 257

menganalisis rambut secara kimiawi, Terlepas dari kenyataan bahwa rambut membutuhkan oksigen, ia sampai pada kesimpulan bahwa sebagian besar terdiri dari fosfat, kalsium, magnesium, pigmen, dan kolesterol dengan palmitat, yang menghasilkan kolesterol palmitat yang sangat tidak stabil (C27, H45, O, CO, C15, H31) ketika terkena radiasi. Oleh karena itu, diperlukan perlindungan yang dapat memberikan rasa aman pada rambut dan kulit kepala guna membantu rambut itu sendiri. Oleh karena itu, hijab merupakan salah satu komponen busana muslimah yang memiliki persyaratan untuk melindunginya.¹⁰⁰

Selain mendapat hikmah, menutup aurat dengan memakai busana muslimah yang sesuai dengan syariat agama juga bisa memberikan manfaat.

Adapun manfaatnya sebagai berikut ini:

- 1) Menjaga aurat.
- 2) Terjaga dari hawa nafsu lawan jenis.
- 3) Kulit terlindungi dari panas dan dingin.

Hal ini menunjukkan bahwa pentingnya kesadaran bagi para wanita muslimah untuk berbusana mengikuti syariat. Berbusana sesuai syariat merupakan kewajiban setiap orang yang beriman, baik pria maupun wanita. Karena suatu perintah yang sudah ditetapkan oleh Allah Swt. kepada hamba-Nya itu mempunyai maslahat kembali kepada hamba tersebut.¹⁰¹

Jadi, buat para wanita muslimah pilihlah jenis busana yang menutup aurat yang tepat, ada beberapa macam mode busana muslimah yang bisa dicoba untuk

¹⁰⁰ Nurmi, *Fenomena Fashion Syar'i Sebagai Trend Budaya Menurut Aqidah Islam*, (Skripsi: Fakultas Ushuluddin dan Studi Islam, 2020), hlm. 42-43.

¹⁰¹ <https://tabik.id/berpakaian-sesuai-syariat-Islam/>

dikenakan oleh wanita muslimah untuk menutup auratnya, seperti : gamis, kaftan, abaya dan tunik. Dalam mengenakan tunik bisa dikombinasi dengan rok, sebab tunik potongan busananya diatas mata kaki dan dibawa lutut.¹⁰² Kemudian untuk jilbab sendiri pun juga mengalami perkembangan, seperti: bergo, pashmina instan, jilbab instan, dan jilbab yang ukurannya lebih besar dari ukuran biasanya yang biasa dikenal dengan sebutan jilbab syar'i.¹⁰³

b. Urgensi Fashion dalam Pandangan Kristen

Perkembangan busana masa kini cukup beragam, serta mode yang sedang digemari oleh masyarakat adalah mode yang berjiwa muda dan dapat dikatakan banyak bermunculan busana yang modis dan seksi. Busana adalah kain yang diolah menjadi pakaian yang dikenakan oleh manusia yang bertujuan untuk menutupi bagian-bagian tubuh dari cuaca di sekitar ataupun pakaian lengkap yang indah-indah. Pemilihan busana yang tepat disesuaikan dengan ukuran badan dan aturan serta kesopanan disesuaikan dengan situasi dan lokasi, busana yang pantas bagi wanita Kristen.¹⁰⁴

Dalam Alkitab diajarkan beberapa prinsip mengenai busana, pertama penting untuk berbusana yang menunjukkan karakter Kristen, kedua busana yang dikenakan sederhana dan layak, serta menunjukkan rasa hormat kepada Tuhan, diri sendiri dan orang lain, ketiga umat Kristen harus berbusana dengan sadar, menahan diri dari keinginan memarkan diri dengan busana yang dikenakan.¹⁰⁵

¹⁰² <https://ethica-collection.com/jenis-baju-muslim/>

¹⁰³ <https://hijab.id/blog/8-macam-model-hijab-yang-banyak-digemari-saat-ini-436c274265.php>

¹⁰⁴ Evi Prasti, *Pandangan Etika Kristen tentang Berbusana bagi Wanita Kristen*, Vol. 1 No. 2 (Jurnal: Sekolah Tinggi Teologi Berita Hidup, 2019), hlm. 113-114.

¹⁰⁵ <https://www.pastordepan.com/7-prinsip-alkitab-mengenai-pakaian-dan-perhiasan-berdandan/>

Dalam kehidupan sehari-hari, mengatur penampilan diri adalah salah satu awal yang dilalui hampir setiap orang, sebelum melakukan aktivitas lainnya. Untuk dapat berbusana yang baik, seseorang harus mengerti dengan jelas busana yang akan dikenakan, seperti busana dalam situasi formal atau non formal dan semi formal. Berikut penjelasan dari busana dalam situasi formal atau non formal dan semi formal:

1) Busana formal

Artinya busana resmi atau busana yang digunakan ditempat-tempat yang memiliki arti penting seperti sekolah, kampus, instansi pemerintahan, kantor dan sebagainya.

2) Busana non formal

Busana yang dikenakan dalam kehidupan sehari-hari yang tidak resmi. Busana non formal ini memiliki sifat yang bebas dan santai tidak ditentukan modernya, jenis bahannya, kesempatannya namun tetap sopan dan menarik. Busana non formal dapat dikenakan dimana saja tidak ada batas-batas yang ditentukan, asalkan masih sesuai dengan aturan yang berlaku dimasyarakat.

3) Busana semi formal

Ada beberapa busana semi formal yang dikenakan dalam suasana kerja karena tuntutan profesi yang mengharuskan berbusana semi formal yaitu busana bagi pekerja di proyek-proyek yang mengharuskan pekerja berbusana semi formal. Busana semi formal dikenakan oleh para pekerja yang ada diluar kantor atau pekerjaannya yang terjun dilapangan.

Menempatkan diri dengan tepat dalam cara berbusana akan sangat bijaksana, sehingga penampilan yang diinginkan akan lebih indah terlebih penampilan yang tidak pernah habis dimakan waktu yaitu memiliki iman yang dapat menjadi teladan bagi banyak orang. Sehingga hidup ini tetap memiliki sikap yang memuliakan Tuhan dalam penampilan yang sopan, indah dan menarik serta melalui penampilan yang baik secara langsung telah memuliakan Tuhan melalui penampilannya.¹⁰⁶

Cara seseorang memakai mengungkapkan siapa dia karena itu menyampaikan kepribadiannya dan mempengaruhi perilakunya dan perilaku orang lain. Wanita Kristen harus mengenakan busana yang sopan. Celana pendek dan rok mini, busana ketat, kemeja terbuka, dan busana terbuka lainnya adalah contoh busana yang tidak sopan karena mungkin menggoda dan bertentangan dengan mandat keperawanan Tuhan.¹⁰⁷

Sebagai wanita Kristen haruslah berbusana yang sopan, apalagi sekarang sudah banyak para desainer yang menciptakan busana yang sopan seperti: Itang Yunaz, Bella Hasura, Restu Pratiwi. Setelah menghindari busana yang tidak sopan, wanita Kristen hendaknya menghindari hal-hal berlebihan dalam busana, penampilan, dan tata rambut. Selalulah tampak rapi dan bersih dan hindarilah ketidak rapihan ataupun kesantapan yang tidak pada tempatnya dalam berbusana, berdandan, dan berperilaku.¹⁰⁸

Dalam ajaran agama Kristen berbusana yaitu untuk menjaga diri sendiri, melindungi diri dengan berbusana yang pantas dan sopan, serta juga untuk tidak

¹⁰⁶Prasti, *Pandangan Etika Kristen* , hlm. 115.

¹⁰⁷ <https://www.churchofjesuschrist.org/study/manual/true-to-the-faith/modesty?lang=ind>

¹⁰⁸ Ibid.

menggoda dan mengganggu orang lain. Busana wanita Kristen harus berbeda dan sebagai wanita Kristen haruslah dapat memilih perhiasan atau busana yang ada dalam berbagai bentuk yang indah dan mahal-mahal. Tetapi yang terpenting bagi wanita Kristen yaitu pribadi yang taat kepada Tuhan.¹⁰⁹

Busana yang pantas bagi wanita Kristen harus dipertimbangkan. Wanita Kristen dalam berbusana sangat penting untuk diperhatikan, karena setiap gerak langkahnya diperhatikan orang lain. Jadi apabila, busana yang dikenakan kurang pantas maka orang lain akan memberi penilaian yang kurang baik terhadap si pemakai. Sebagai umat Kristen dalam mengenakan busana dan ibadah alangkah baiknya mengenakan busana yang bersih, indah, terlebih lagi sopan. Demikian juga, umat Kristen juga harus selalu menjaga sikap atau berbusana ketika menghadap Tuhan. Karena setiap kegiatan dan yang dikenakan umat Kristen harus dilakukan untuk kemuliaan Tuhan.

Selain berbusana sopan dan pantas, wanita Kristen juga harus mengenakan busana yang sederhana. Kesederhanaan dalam berbusana merupakan bukti bahwa umat Kristen memahami perjanjian-perjanjian yang telah dibuat yang memberkati, melindungi, dan memberdayakan umat Kristen dalam persiapan untuk kembali ke hadirat-Nya. Maka wanita Kristen hendaknya mengenakan busana sopan, pantas dan sederhana, karena dengan busana tersebut dapat mengundang penemuan roh dan dapat memberikan pengaruh yang baik bagi mereka yang berada di sekitar.¹¹⁰

¹⁰⁹Prasti, *Pandangan Etika Kristen*, hlm. 117.

¹¹⁰<https://basic.churchofjesuschrist.org/study/liahona/2014/10/courage-to-choose-modesty?lang=ind#note4>

B. Esensi Fashion dalam Pandangan Islam dan Kristen

a. Esensi Fashion dalam Pandangan Islam

Salah satu kebutuhan yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari adalah busana. Selain memberikan perlindungan, busana melindungi tubuh dari berbagai elemen cuaca termasuk panas dan hujan. Islam memerintahkan adab mulia menutup aurat. Pada kenyataannya, melihat aurat orang lain dilarang karena hal itu dapat membahayakan mereka.¹¹¹

Menutup aurat dari apa yang dilihat mata ialah harus bersumber pada ide serta syariat, sebab terdapat faktor aib serta kejelekan saat ditampakkan. Oleh sebab itu, diharamkan membuka auratnya serta diharuskan menundukkan pandangan darinya, dan diharamkan memandangnya walaupun tidak diiringi dengan desakan syahwat meski dirasa nyaman dari tuduhan, melainkan dalam situasi gawat, semacam dalam perihal penyembuhan, pengadilan serta saat menjadi saksi, pengajaran, meminang serta yang lainnya. Sama halnya dengan tiap pemeluk Islam saat hendak melaksanakan shalat dalam kondisi menggunakan busana yang terbuka, walaupun seorang diri di tempat tertutup serta memakai busana yang halal ataupun bersih, senantiasa saja shalatnya tidak sah. Adapun keharusan menutup aurat atas dasar sebagian aspek :

- 1) Menutup aurat itu ialah aspek pendukung dari kewajiban yang sudah diperintahkan oleh Allah Swt.
- 2) Menutup aurat dari larangan berzina.

¹¹¹ <https://tanwir.id/pakaian-menutup-aurat-dalam-perspektif-Alquran/>

3) Menutup aurat jadi sebuah kewajiban sebab menutup pintu dari dosa yang besar Bagian badan yang wajib ditutup diucap aurat serta mahram ialah orang yang haram buat dinikahi. Adapun jenis yang masuk dalam jenis mahram wanita merupakan:

- a) Suami.
- b) Bapak suami, yaitu mertua laki-laki, kakek suami, dan kakek-kakek selanjutnya dari pihak bapak atau pun pihak ibu suami.
- c) Anak-anak suami yaitu anak tiri pria.
- d) Saudara laki-laki seapak dan seibu, seapak saja atau seibu saja.
- e) Anak kerabat pria serta anak kerabat wanita, ialah anak pria dari kerabat karena apa saja ataupun anak pria dari kerabat seibu saja hingga pada keturunannya yang sangat dasar.
- f) Paman dari pihak bapak dan ibu.
- g) Saudara pria satu susuan.
- h) Para wanita dan Budak.
- i) Anak kecil yang belum paham aurat wanita.¹¹²

Kemudian mengenai batasan aurat wanita juga berbeda- beda, perbedaan itu terkait pada siapa wanita itu berdekatan, adapun pembagiannya antara lain:

- 1) Aurat wanita saat menghadap Allah. Ini dilakukan saat sholat karena semua badannya ditutupi kecuali wajah serta telapak tangan.
- 2) Aurat wanita saat berhadapan dengan mahramnya. Dalam perihal ini alim ulama berlainan pendapat:

¹¹² Nurmi, *Fenomena Fashion Syar'i*, hlm. 39.

- a. Al Syafiiyah beranggapan kalau aurat wanita berdekatan dengan mahramnya ialah antara pusar serta lutut serupa dengan kalangan laki-laki ataupun aurat wanita berdekatan dengan wanita.
- b. Al Malikiyah serta Al Hanabilah beranggapan kalau aurat wanita berdekatan dengan mahramnya, yang pria ialah semua tubuhnya kecuali wajah, kepala, leher, kedua tangan serta kedua kakinya.¹¹³

Aurat wanita di hadapan pria yang termasuk mahram ialah semua badan, kecuali apa yang lazim nampak. Sedangkan di hadapan suami wanita bisa menampakkan semua bagian badannya.

3) Aurat wanita saat berdekatan dengan yang bukan mahramnya. Terdapat sebagian perbandingan opini mengenai jenis aurat ini. Ada pula bermacam opini dari bermacam ajaran mengenai perihal itu ialah:

- a) Al Ahnaf ialah pengikut ajaran Hanafi beranggapan wanita bisa membuka wajah serta kedua telapak tangan, namun pria senantiasa haram memandang keduanya dengan syahwat.
- b) Ajaran Maliki mempunyai 3 opini yang pertama opini yang sangat populer ialah harus menutup wajah serta kedua telapak tangan. Kedua tidak harus namun pria harus menundukkan penglihatannya. Ketiga opini yang membedakan wanita menawan serta tidak menawan artinya ialah wanita menawan harus menutup wajah dan telapak tangannya serta hukumnya Sunnah bagian tidak cantik.

¹¹³Ibid.... hlm. 40-41.

- c) Jumhur mazhab Syafii mengungkapkan tidak harus menutup wajah serta telapak tangan sekalipun mereka berfatwa agar menutupnya.
- d) Mazhab Hambali mengungkapkan harus menutup keduanya.
- e) Kalangan terbanyak ahli-ahli fiqih beranggapan wajah serta kedua telapak tangan bukan aurat. Jadi tidak harus ditutup namun hendaknya ditutup bila dirasa tidak nyaman.

Para ulama sudah bersepakat kalau tidak hanya wajah, kedua telapak tangan, kedua telapak kaki serta semua tubuh wanita ialah aurat, tidak halal dibuka bila berdekatan dengan pria asing. Seluruh umat manusia yang memiliki keyakinan ataupun tidak memiliki keyakinan, mengetahui kalau terdapat keadaan yang bisa menimbulkan rangsangan untuk pria serta wanita, baik lewat bagian-bagian khusus dari badan baik dalam wujud aksi ataupun ucapan.¹¹⁴

Islam memuliakan wanita dengan metode menjadikannya sebagai pengajar penting generasi penerus. Islam mengharuskan pada kalangan wanita buat menutup auratnya supaya melindungi mereka dari tangan-tangan usil serta menjauhi mereka dari ekseseks negatif.¹¹⁵ Setelah itu amat berarti untuk pemeluk Islam buat menutup aurat, sebab logikanya tiap benda wajib ditutup sebab menjauhi panasnya matahari, menjauhi abu menjauh dari rasa jenuh jika senantiasa terbuka, sebab itu wajib ditutup supaya merasa bernilai. Sebab binatang tidak menutup aurat, serta orang tidak serupa dengan binatang.¹¹⁶

¹¹⁴ Nurmi, *Fenomena Fashion Syar'i Sebagai Trend Budaya*....., hlm. 42.

¹¹⁵ Dr. Muhammad Abdurrahman, M.Ed., *Ahlak Menjadi Seorang Muslim Berakhlak Mulai*, (Jakarta: PT. Raja GrafindoPersada, 2016), hlm. 239.

¹¹⁶ *Ibid*..., hlm. 232.

Kemudian dilarang oleh ajaran Islam ialah berlebihan dalam berhias serta berdandan dan mempercantik diri buat mencari atensi orang, ini bisa menimbulkan orang itu jadi sombong serta takabur. Banyak orang sebab menggunakan busana khusus jadi sombong, ada orang yang menggunakan busana kebesarannya jadi sombong, ada juga orang dengan mengenakan seragam tertentu mereka menjadi angkuh dan sombong, ada manusia dengan mengenakan kendaraan tertentu juga bertambah sombong.¹¹⁷ Sombong adalah sikap yang di benci oleh Allah Swt. sebagaimana dalam QS. AlHadid ayat 23:

لَكَيْلًا تَأْسَوْا عَلَىٰ مَا فَاتَكُمْ وَلَا تَفْرَحُوا بِمَا آتَاكُمْ ۗ وَاللَّهُ لَا يُحِبُّ كُلَّ مُخْتَالٍ فَخُورٍ

Artinya: “ Dan Allah tidak menyukai setiap orang yang sombong dan membanggakan diri”.

"Hati-hati dengan dua pakaian," Umar Bin Khattab memperingatkan, "yaitu pakaian ketenaran dan pakaian kehinaan." Menurut orang bijak tertentu, Anda harus "memakai pakaian yang tidak membuat Anda dihina oleh para pangeran dan tidak dicela oleh orang bijak." Orang sering berkomentar, "Untuk makanan, makanlah apa pun yang Anda sukai, dan kenakan apa yang disukai orang lain." "Ini juga berlaku untuk makanan".¹¹⁸

Para wanita muslimah bebas mengenakan busana yang dia inginkan, tetapi haruslah sesuai syariat Islam. Dan ini tidak menutup kemungkinan para wanita muslimah untuk membeli busana mahal yang bertujuan agar tampil lebih rapi dan merasa nyaman, kemudian juga pasti ada yang membeli busana sederhana agar lebih istiqomah dan mendekatkan diri kepada Allah Swt. Kedua perilaku ini tidak

¹¹⁷Ibid..., hlm. 225.

¹¹⁸Abdurrahman, M.Ed., *Ahlak Menjadi Seorang Muslim*hlm. 226.

dilarang, tetapi yang dilarang yaitu membeli busana tersebut bertujuan memamerkan dan membanggakan diri serta ingin dianggap wanita muslimah yang tawadhu. Dari sini jelas bahwa larangan ini ditujukan berdasarkan niat si pemakai, apabila si pemakai mengenakan busana atas dasar niat yang tidak baik maka itu dilarang, dan apabila sebaliknya hal itu tidak dilarang.¹¹⁹

Dimasa kini sudah banyak mode busana muslimah dan mode jilbab yang sudah menyebar. Dan merupakan hal yang selalu didambakan para wanita muslimah yang telah terpesona dengan dunia fashion. Dua organisasi ekstrimis kemudian muncul sebagai respon terhadap busana muslimah, seiring dengan berkembangnya fashion muslimah. Pertama, wanita muslimah yang selalu berbusana mengikuti trend masa kini ketimbang berpegang pada syariat. Sementara tipe kedua terdiri dari wanita Muslim yang mengenakan busana Muslim terlepas dari desain atau pilihan kain, sangat penting bagi mereka untuk menutupi aurat mereka untuk menghindari kesan buruk pada busana Muslim.

Dan bertepatan dengan trendnya rancangan busana muslimah di atas, meledak juga pola busana muslimah yang dikenal dengan sebutan jilbab sensual. Pola ini secara tekstual menekankan pada bentuk dan mode busana muslimah yang tetap mempertahankan ciri khasnya yaitu ada kain yang berfungsi sebagai penutup kepala dan lehernya yang disebut jilbab, sedangkan perangkat busana lainnya berupa bawahan dari Krah dan leher sampai mata kaki senantiasa menonjolkan anggota tubuh wanita yang diindikasikan bisa mengundang nafsu seseorang yang melihatnya. Kemudian bentuk dan mode jilbab sensual yang

¹¹⁹ Dr. Ali bin Sa'id Al-Ghamidi, *Fikih Wanita Panduan Ibadah Wanita Lengkap & Praktis*, (Jakarta: Aqwam, 2014), hlm. 364.

muncul serta menjadi trend dan biasa dikenakan beberapa wanita muslimah dewasa ini pun sangat beraneka ragam.¹²⁰

Hal ini menunjukkan bahwa sudah begitu banyak mode busana muslimah dan jilbab yang diciptakan, tetapi akibat dari rasa tidak peduli serta kurangnya keasadaran wanita mengakibatkan timbulnya respon negatif. Ditambah lagi munculnya jilbab sensual yang cukup banyak digemari oleh para wanita, yang dimana mode ini dapat memicu terjadinya tindakan menyimpang. Padahal yang seharusnya busana muslimah dan jilbab tersebut mampu meminimalisir sekaligus menghindarkan si pemakai dari mulut usil dan tangan jahil menjadi hal sebaliknya.

Sebagai wanita muslimah yang ingin berproses mengenakan busana muslimah lebih baik, maka para wanita bisa meniru gaya hidup seorang Fatimah Az-Zahra. Fatimah Az-zahra merupakan putri dari Rasulullah Saw dan Khadijah, Fatimah Az-Zahra kehidupannya penuh dengan kesederhanaan apalagi dalam hal berbusana. Fatimah Az-Zahra merupakan wanita shalihah dan dapat dijadikan contoh untuk para wanita muslimah dalam berbusana karena sederhana dan jauh dari kata berlebih-lebihan. Kemudian selain Fatimah Az-Zahra, adapun beberapa para wanita muslimah yang bisa menjadi contoh dalam berbusana seperti, Denahaura, Ustadzah Oki Setiawan Dewi, Farah Azizah, Anisa Rahma, Ayana Jihye Moon dan sebagainya.

Dan wanita muslimah harus mengetahui bahwa ajaran mengenai menutup aurat, bukanlah ajaran yang muncul dari manusia, akan tetapi berasal dari

¹²⁰ Walid, M. A., Uyun, M. Pd., *Etika Berpakaian.....*, hlm. 110-114.

Alquran. Argumen syar'i yang bersumber dari Alquran menunjukkan bahwa perintah ini berasal langsung dari Allah Swt. akan ada akibatnya jika kesimpulan dalil syar'i dilarang. Wanita muslimah yang tidak mematuhi aturanberbusana dengan cara berbusana sesuka hati akhirnya membuat laki-laki tergoda, yang pada akhirnya menyebabkan mereka melakukan perzinahan dan jenis maksiat lainnya, serta menyebabkan berbagai bentuk rasa malu dan malapetaka. Ini karena wanita cenderung banyak menampilkan ketelanjangan mereka.¹²¹Padahal Allah Swt. sendiri telah memperingatkan kepada para hamba-Nya untuk tidak mendekati zina atau melakukan hal yang dapat menimbulkan kemaksiatan, sebagaimana dalam QS. Al Isra ayat 32:

وَلَا تَقْرَبُوا الزَّيْنَىٰ إِنَّهُ كَانَ فَاحِشَةً وَسَاءَ سَبِيلًا

Artinya: *“Dan janganlah kamu mendekati zina; (zina) itu sungguh suatu perbuatan yang keji. Dan suatu jalan yang buruk.”*¹²²

b. Esensi Fashion dalam Pandangan Kristen

Mengikuti trend atau kemajuan zaman adalah hak dan kebebasan bagi setiap orang dan tidak terkecuali juga bagi umat Kristen, tetapi kebebasan yang dimiliki oleh umat Kristen bukanlah kebebasan tanpa batas. Sebab dalam penempatannya umat Kristen perlu mempertimbangkan dengan kebenaran firman Tuhan dan juga norma-norma yang berlaku dalam masyarakat. Tujuannya adalah supaya melalui penampilan, orang lain bisa melihatnya sebagai wanita yang

¹²¹Abdurrahman, M.Ed., *Ahlak Menjadi Seorang Muslim*.....hlm. 233.

¹²²Kemenag, *Alquran Terjemah dan Tajwid*, hlm. 285.

mengenal Kristus. Selain itu juga supaya karakter Kristus yang mulia tetap terpelihara dengan baik karena penampilan yang baik pula.¹²³

Tuhan menciptakan manusia dan Ia menyatakan seluruh ciptaan-Nya itu *“sungguh amat baik”*¹²⁴ Kejadian 1:31. Tubuh manusia yang Tuhan ciptakan merupakan kreasi Tuhan yang luar biasa. Manusia didesain dengan sangat indah, mereka diciptakan menurut gambar dan rupa-Nya. Di dalam Alkitab busana ada, sebab Adam dan Hawa yang jatuh ke dalam dosa sehingga mata mereka terbuka dan mereka menjadi malu. Allah menyediakan penutup dari kulit binatang supaya mereka tidak telanjang lagi. Peristiwa ini memulai latar belakang dari penggunaan busana oleh manusia di dunia *“Dan Tuhan Allah membuat pakaian dari kulit binatang untuk manusia dan untuk isterinya itu, lalu mengenakannya kepada mereka.”*¹²⁵ Kejadian 3:21.

Dan Paulus dibimbing Tuhan untuk menulis prinsip penting dalam 2 Korintus 6:4 *“Sebaliknya, dalam segala hal kami menunjukkan, bahwa kami adalah pelayan Allah, yaitu: dalam menahan dengan penuh kesabaran dalam penderitaan, kesesakan dan kesukaran.”*¹²⁶ Penampilan umat Kristen harus menunjukkan siapa diri mereka. Karena banyak orang akan menilai seseorang berdasarkan penampilan. Jika umat Kristen mengikuti prinsip Alkitab, maka tidak akan mengenakan busana yang ketat, terbuka, atau seksi. Artinya, umat Kristen tidak akan mengenakan busana yang memperlihatkan bagian-bagian tubuh yang

¹²³Prasti, *Pandangan Etika Kristen*, hlm. 119.

¹²⁴ Alkitab Kejadian 1:31

¹²⁵ Alkitab Kejadian 3:21

¹²⁶ Alkitab 2 Korintus 6:4

bersifat pribadi. Jangan sampai ada yang merasa tidak nyaman atau terpaksa memalingkan muka karena melihat gayaberbusana diri sendiri.

Bagi wanita Kristen diharapkan memiliki sikap hati untuk selalu mengutamakan hubungan pribadi dengan Tuhan karena penampilannya mengikuti perkembangan dunia tidak akan memberi kepuasan yang maksimal, namun dapat membawa dampak yang tidak baik sehingga menjadi wanita yang konsumtif. Sebagai wanita yang dikendalikan oleh Kristus dalam setiap hidupnya bukan untuk dirinya sendiri melainkan untuk kemuliaan Tuhan dan selalu menghadirkan kesopanan dalam cara berbusana. Sikap hormat dan sopan serta berbusana yang rapi mencerminkan karakter yang baik dan sikap iman yang penuh hormat kepada Tuhan. Dalam penampilan berbusana seseorang dapat menunjukkan kepribadiannya kepada orang lain tentang siapa dirinya, tanpa menyampaikan dengan perkataan.¹²⁷

Bagaimanapun perkembangan dan pengaruh budaya Eropa dan Barat, tetaplah berpegang pada prinsip Alkitab yang mengajarkan tentang bagaimana cara berbusana yang sopan, pantas dan sederhana. Sekarang ini dengan banyaknya mode busana modern, kadang kala anak-anak Tuhan terutama kaum wanita tidak menyadari kalau busana yang dikenakan tidak sesuai dengan norma yang berlaku, sehingga pribadi anak-anak Tuhan tidak menjadi berkat baik di lingkungan gereja maupun di luar gereja.

Kemudian fashion yang memadukan unsur estetika dan unsur kreatif juga bisa menentukan penampilan dan status sosial seseorang. Fashion atau busana

¹²⁷ Boydo Rajiv Hutagalung, *Ekegesis 1 Korintus 11: 2-6 dan Implikasinya Terhadap Etika Berbusana dalam Ibadah Daring di Masa Pandemi 2019*, (Voice Of Wesley: Jurnal Musik dan Agama), hlm. 79.

pada tataran dasarnya adalah berfungsi sebagai penutup, perlindungan kesopanan dan daya tarik. Cara berbusana yang baik dan sopan dapat membawa dampak kepada orang lain sehingga orang lain dapat meniru hal yang baik itu. sebab pada umumnya setiap orang dapat terpengaruh dan mempengaruhi melalui gaya hidup terutama cara mereka berbusana.¹²⁸Jadi berbusana yang sopan, pantas dan sederhana dapat membawa dampak yang baik di lingkungan itu sendiri. Adapun busana yang bisa dikenakan oleh para wanita Kristen agar tampil sopan dan pantas seperti: dress selutut, rok panjang dan celana kulot dengan atasan blouse polos. Dan wanita Kristen juga bisa meniru cara berfashion dari wanita lain, seperti: Kate Middleton, Eri Suzan. Mengenakan busana yang baik, sopan dan pantas wanita Kristen akan lebih terjaga dari pikiran buruk para pria serta menghindari tindakan buruk dari orang yang melihat.

Setiap orang yang sudah merasakan betapa pentingnya busana bagi tubuhnya dan alangkah lebih baiknya, apabila busana yang dipilih dapat menunjukkan kepribadian orang yang memakainya, maksudnya bahwa setiap busana yang dikenakan sesuai dengan fungsi busana dan kegunaannya akan terlihat lebih pantas dan seorang wanita yang menghargai karya Tuhan dalam dirinya akan berusaha untuk menjaga penampilannya, baik dari dalam maupun luar. Sebab pribadinya bukan milik sendiri tetapi milik Tuhan, maka muliakan Tuhan dengan tubuhmu, tercantun dalam 1 Korintus 6: 19-20. Memuliakan Tuhan dengan tubuh mengandung pengertian bahwa dalam segala aspek kehidupan manusia baik itu tutur kata, tingkah laku dan dalam penampilan harus dapat

¹²⁸Duha, *Etika Berpakaian.....*, hlm, 165.

memperhatikan atau menggunakan dengan hati-hati serta semuanya ditujukan untuk kemuliaan Tuhan, *“Dan segala sesuatu yang kamu lakukan dengan perkataan atau perbuatan, lakukanlah semuanya itu dalam nama Tuhan Yesus...”*¹²⁹ Kolose 3: 17.

Busana wanita Kristen haruslah sopan, pantas, sederhana, tertib dan mempunyai cita rasa yang baik. Pertahankan standar-standar tinggi kesopanan, kepantasan dan kesederhanaan dalam semua keadaan. Jangan merendahkan standar-standar dengan memamerkan tubuh atau mencari persetujuan dari orang lain. Para murid sejati Yesus Kristus mempertahankan standar-standar Tuhan tanpa memedulikan trend mode masa kini atau tekanan dari orang lain.¹³⁰ *“Apapun juga yang kamu perbuat, perbuatlah dengan segenap hatimu seperti untuk Tuhan dan bukan untuk manusia.”*¹³¹ Kolose 3: 23.

C. Persamaan dan Perbedaan Fashion dalam Pandangan Islam dan Kristen

a. Persamaan Fashion dalam Pandangan Islam dan Kristen

Persamaan fashion khususnya busana, dalam Islam dan Kristen yaitu sama-sama diharuskan dapat menutupi tubuh. Karena dengan menutupi tubuh yakni mengidentifikasi diri seseorang sebagai umat beragama dan mengikuti aturan yang sudah ditetapkan. Kemudian, baik Islam maupun Kristen memerintahkan para wanita untuk mengenakan kerudung/jilbab. Perintah ini terdapat dalam Alquran dan Injil. Selain itu, kedua agama ini juga menuntut kehidupan umat-Nya untuk tidak berlebihan khususnya dalam berbusana dan

¹²⁹ Alkitab Kolose 3: 17

¹³⁰ <https://www.churchofjesuschrist.org/study/manual/true-to-the-faith/modesty?lang=ind>

¹³¹ Alkitab Kolose 3: 23

berhias. Kedua agama ini lebih mengajarkan untuk bersederhana dalam hal berbusana maupun berhias, dan persamaan yang terakhir yaitu kedua agama ini mengharuskan umat-Nya untuk tidak mengenakan atau menyamai busana dengan lawan jenis. Sebab apabila dilakukan akan terjadi kekeliruan identitas, dan hal ini merupakan perbuatan yang dilaknat.

b. Perbedaan Fashion dalam Pandangan Islam dan Kristen

Islam dan Kristen memerintah para wanitanya untuk menutupi tubuh. Perbedaannya yaitu kalau dalam Islam terdapat batasan-batasan bagian tubuh yang harus ditutupi, dan batasan-batasan itu disebut aurat. Menutup aurat hukumnya adalah wajib dalam agama Islam. Dan batas aurat untuk wanita muslimah yaitu seluruh tubuh kecuali wajah serta telapak tangan. Sedangkan, dalam agama Kristen memerintahkan wanita Kristen untuk menutupi tubuhnya, namun batas tubuh yang ditutupi dalam agama Kristen adalah menutupi bagian tubuh yang dapat menimbulkan pikiran dan keinginan yang tidak baik bagi orang yang melihat, khususnya para pria.

Islam dan Kristen memerintahkan wanitanya untuk mengenakan kerudung/jilbab. Perintah ini terdapat dalam Alquran dan Injil, yang membedakannya yaitu Kalau dalam Islam, wanita muslimah diperintahkan untuk mengulurkan jilbabnya sampai ke dada dan hukumnya wajib. Sedangkan dalam Kristen, tidak menjelaskan berkerudung sampai batasan mana, dan penggunaan kerudung ini berlaku untuk semua wanita Kristen bukan hanya biarawati/suster serta hanya digunakan pada saat ada acara peribadatan, hal ini berbeda dengan Islam.

Kemudian, Islam menetapkan untuk tidak berlebihan dalam hal berbusana agar busana yang dikenakan bukan menampilkan kecantikan yang seharusnya ditutup. Sedangkan dalam Kristen, tujuan dari busana yang di kenakan untuk memuliakan Tuhan. Jadi busana yang dikenakan wanita Kristen tidaklah sebagai alat penarik perhatian manusia, tetapi agar memperoleh kemuliaan dan perhatian dari Tuhan.

Dan perbedaan selanjutnya, Islam menuntut para wanita muslimah untuk mengenakan busana yang longgar dan tidak tipis serta transparan serta tidak pula menggunakan wewangian yang mencolok. Hal ini, dilakukan untuk kebaikan si pemakai dan demi keselamatan si pemakai serta agar mendapatkan Ridho dari Allah Swt. Sedangkan, dalam Kristen para wanitanya dituntut untuk berbusana agar terhindar dari godaan dan rasa malu. Kemudian kenakanlah busana yang menaati aturan yang sudah dijelaskan, agar ciri-ciri dari ketelanjangan tidak muncul. Jadi kenakanlah busana yang sopan dan pantas, agar terlindungi dari hal-hal yang tidak diinginkan.

Perbedaan terakhir yaitu kalau dalam Islam mengatur para wanita muslimah haruslah berbusana yang tidak menyamai busana wanita kafir. Karena setiap agama memiliki busana khas, maka haruslah berbusana yang mengikuti aturan yang sudah ditetapkan dalam Islam. Perilaku ini bisa menghindari masalah keserupaan tingkah laku dan akhlak. Sedangkan, dalam Kristen pula menerangkan sebagai wanita harus berbusana mencitrakan kealamian, dan konsistensi kehidupan seorang Kristus yaitu dengan kesederhanaan agar dapat mencerminkan identitas diri sebagai umat Kristus.

D. Analisis

Fashion merupakan segala usaha yang dilakukan oleh manusia untuk memperindah diri, dan fashion berhubungan dengan dandanan, perhiasan, dan busana yang sedang trend dimasyarakat. Fashion khususnya busana merupakan kebutuhan primer dalam kehidupan, hal ini jelas karena busana memiliki fungsi sebagai penutup tubuh. Tetapi setelah dilihat dari perkembangan fashion, busana bukan lagi sekedar penutup tubuh, tetapi juga berfungsi untuk memperindah diri. Karena busana bisa memperindah penampilan, maka muncullah berbagai macam mode dan motif busana yang di kenalkan oleh para desainer kepada masyarakat. Para desainer pun terus berupaya mengenalkan konsep busana yang digemari dalam masyarakat dan juga berusaha menciptakan busana yang baik dan sopan, sehingga pantas digunakan oleh umat beragama. Namun sangat disayangkan, walaupun sudah begitu banyak ragam fashion yang diperkenalkan oleh para desainer tetapi tetap aja masih ada beberapa umat beragama meninggalkan busana identitasnya sebagai pemeluk agama, khususnya para wanita.

Dalam realitas sehari-hari baik kehidupan langsung maupun via media sangat mudah menemukan para wanita yang mengenakan busana minim dan seksi, padahal busana tersebut tidak mencerminkan mereka sebagai umat beragama. Mereka lebih mementing kecantikan daripada aturan dalam agamanya masing-masing. Hal ini, menunjukkan bahwa beberapa umat beragama terkhusus Islam dan Kristen telah memandang fashion dari sisi nilai estetikanya sama seperti di Barat. Padahal, baik Islam maupun Kristen tidak menyetujui fashion budaya

Barat untuk ditiru, karena telah menyimpang dari ajaran agama masing-masing. Sehingga tidak heran para wanita yang mengikuti trend budaya Barat pun tidak mengindahkan aturan dalam agamanya. Agama tidak melarang umatnya berpenampilan indah, tetapi bukan dengan menanggalkan dan memamerkan tubuh. Maka sebagai umat beragama haruslah mengetahui dan memahami cara berbusana yang dianjurkan dalam agamanya masing-masing.

Dalam Islam, busana disebutkan didalam Alquran dengan tiga Istilah yaitu *libas*, *tsiyab*, dan *sarabil*. Ketiga Istilah ini mempunyai arti yaitu busana yang dikenakan untuk menutupi aurat dan untuk menambah keindahan si pemakai. Ketiga istilah ini dipergunakan untuk menyebutkan busana yang dikenakan wanita maupun pria. Di Indonesia, busana yang dikenakan oleh wanita muslimah dikenal dengan busana muslimah. Membahas busana muslimah maka akan mengenal istilah *jilbab*, *hijab*, serta *khimar*. Dan ketiga ini memiliki arti berbeda. Masyarakat Indonesia mengenal *jilbab* dan *hijab* sebagai penutup kepala, padahal *jilbab* memiliki arti busana/pakaian yang longgar, sedangkan *hijab* adalah tirai pembatas atau penutup, jika dilihat dalam konsep menutup aurat maka *hijab* mencakup busana dan *jilbab*. Sementara *khimar* masyarakat Indonesia jarang menyebutkannya dan *khimar* lebih dikenal dengan *jilbab syar'i* yang berukuran besar. Dalam berbusana muslimah, Islam memiliki ketentuan yaitu dengan mengikuti syariat Islam, adapun beberapa syarat yang bisa diikuti para wanita muslimah agar berbusana mengikuti syar'iat. Kemudian, wanita muslimah haruslah berbusana mengikuti syar'iat karena akan lebih terjamin keselamatan dan

kehormatannya sebagai wanita muslimah. Selain, itu Islam juga menjelaskan hal-hal yang di larang dalam berbusana yaitu tabarruj dan tabdzir serta israf.

Yang perlu diingat sebagai wanita muslimah yaitu berbusanalah menutup aurat, pahamiilah batas-batas yang boleh dan tidak boleh di perlihatkan serta siapa-siapa saja yang boleh melihat aurat tersebut. Setelah memahami batas-batas aurat, maka akan mengetahui alasan mengapa jilbab hukumnya wajib bagi wanita muslimah. Karena batas aurat yaitu seluruh tubuh kecuali wajah dan telapak tangan, maka rambut, kepala, leher dan dada adalah aurat. Kemudian dalam mengenakan busana, wanita muslimah haruslah memperbaiki niatnya. Apabila ia berniat untuk memamerkan kecantikan dan juga ingin menyombongkan diri, maka hal itu adalah sia-sia dan hanya akan mengundang perbuatan tidak baik. Tetapi, apabila sebaliknya maka ia akan mendapatkan ridho dari Allah Swt. Karena sesungguhnya busana itu bukan sebagai alat untuk pamer dan kesombongan. Dan terakhir wanita muslimah juga diingatkan untuk tidak berbusana berlebihan.

Dalam Kristen berbusana harus mencerminkan kesopanan dan kesederhana. Penampilan luar wanita Kristen harus menggambarkan dan menunjukkan ia sebagai wanita Kristen yang taat kepada Tuhan. Adapun konsep fashion yang bisa digunakan oleh wanita Kristen yaitu *modest fashion*. *Modest fashion* merupakan busana yang berkonsep sopan, *modest fashion* dengan busana muslimah berbeda. Busana muslimah didesain untuk memenuhi syariat dalam Islam dan wajib mengenakan jilbab, sedangkan *modest fashion* memang didesain panjang, longgar, tetapi menggunakan jilbab bukan yang ditetapkan dan tidak semua *modest fashion* bisa dikenakan oleh wanita muslimah.

Kemudian cara berbusana dalam Kristen juga sudah dijelaskan dalam Alkitab, Alkitab menjelaskan untuk berbusana sopan, sederhana dan pantas. Dalam Kristen, di perintahkan berbusana untuk menutup tubuh tetapi tidak diberi tahu secara spesifik batasan mana yang harus di tutupi, yang terpenting busana tersebut menghindari umat Kristen jatuh kedalam ketelanjangan. Cara berbusana umat Kristen lebih memandang kepada konsep penghargaan diri, yang dimana wanita Kristen dituntut untuk lebih berhati-hati lagi dan berbusana sebagai bentuk penghargaan diri kepada sang pencipta, karena tubuh tersebut terdapat bait Tuhan jadi harus dijaga. Maka agar diri bisa terjaga dan terhindar dari perbuatan yang tidak baik, maka wanita Kristen harus menghindari busana yang terlalu terbuka dan membentuk tubuh.

Umat Kristen diberikan kebebasan dalam berbusana, tetapi kebebasan itu harus didasari rasa tanggung jawab. Berbusanalah yang sopan, sederhana, dan sesuai situasi lingkungan. Dan lakukanlah semua atas dasar kemauan Tuhan, maka gunakanlah busana yang memuliakan Tuhan. Karena busana yang memuliakan Tuhan, wanita Kristen akan mendapatkan perhatian dan dimuliakan oleh Tuhan.